

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif jenis pendekatan deskriptif yaitu yang hasilnya berupa data-data deskriptif melalui fakta-fakta dari kondisi alami sebagai sumber langsung dengan instrumen dari penelitian sendiri. Deskriptif yaitu metode penelitian yang dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek maupun objek penelitian baik itu individu, lembaga, kelompok, masyarakat dan lain-lain, proses yang sedang berlangsung, berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif beberapa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang yang di amati. (Moelong,2019,h.6).

Maka gambaran secara umum pada penelitian ini adalah penyuluh Agama Islam sebagai pelaksana kegiatan yang sangat strategis dan sudah diberi amanah kepada pemerintah dalam berdakwah, agar masyarakat bisa menuju jalan yang ada pada syariat Islam.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penting S. Nasotion berpendapat bahwa ada tiga unsur penting yang perlu dipertimbangkan dalam menetapkan lokasi penelitian yaitu; tempat, pelaku, dan kegiatan. Penelitian tentang Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Menanamkan Ahklakul Karimah Pada Remaja di Desa Toolawawo Kecamatan Lalonggasumeeto Kabupaten Konawe. Karena melihat dari Desa ini banyak para remaja yang perlu untuk diberikan pembinaan akhlak kepada mereka karena adanya pengaruh budaya dari luar sehingga menciptakan lingkungan yang kurang baik.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu dalam kegiatan penelitian ini dimulai pada tanggal 23 Maret 2022 samapai pada waktu penelitian selesai.

3.3 Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh dan untuk memudahkan peneliti dalam mengidentifikasi sumber data. sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan yang didapat dari informan melalui wawancara, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Untuk mendapatkan data dari informasi maka informan dalam penelitian ini di tentukan secara *Purposive* atau sengaja dimana infoman telah ditentukan sebelumnya.

3.3.1 Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh dari sumbernya langsung. Data primer merupakan data yang didapatkan dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang biasa dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti menunjukan kepada penyuluh Agama Islam sebagai data primer, yaitu data paling utama. Data yang bersumber dari lokasi penelitian yang diperoleh secara langsung melalui observasi, wawancara, dokumentasi, yang didapat dari penyuluh Agama Islam dan seluruh informan yang terkait dengan penelitian ini.

3.3.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber yang sifatnya membantu sumber data primer yang ada, yang merupakan data penunjang yang dijadikan alat bantu dalam menganalisis permasalahan yang ada. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari data yang sudah ada dan mempunyai hubungan dengan masalah yang diteliti atau sumber data pelengkap yang berfungsi sebagai pelengkap data-data yang diperlukan data primer. (Adnan, 2014, h. 132).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkannya dalam penelitian adalah dengan

mengumpulkan data yang dilakukan penulis untuk mengamati atau mencatat suatu peristiwa yang sedang ditelitinya. (Satori dan Aan Komariah, 2013:149). Penggunaan metode opservasi dalam penelitia di atas pertimbangan bahwa data dikumpulkan secara efektif bila dilakukan secara langsung dan mengamati objek yang diteliti. Teknik ini penulis gunakan untuk mengetahui kenyataan yang ada dilapangan.

3.4.2 Wawancara/interview

Wawancara adalah merupakan cara pengumpulan data melalui kontak atau hubungan antara responden dengan sumber data. Wawancara yaitu dengan mengadakan interview secara langsung kepada responden. Sedangkan menurut Nasution, mengemukakan wawancara (interview) adalah suatu bentuk komunikasi verbal oleh satu orang atau lebih dengan tujuan untuk memperoleh suatu informasi.

Alasan pemilihan metode ini kerana memperoleh jawaban yang cepat dan segera dengan pertimbangan adanya pertanyaan langsung kepada subjek penelitian. Pertanyaan hal ini berupa pertanyaan yang dilihat dari bagaimana peran KUA atau Penyuluh Agama Islam dalam menanamkan akhlakul karimah pada remaja Desa Toolawawo Kecamatan Lalongasumeeto Kabupaten Konawe.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat

dari pencatatan sumber-sumber informasi. Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan keterangan dan penerangan pengetahuan dan bukti.

Dokumen yang terbentuk tulisan misalnya catatan harian. Sejarah kehidupan (life historis), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan, Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain

3.5 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, triangulasi dan dokumentasi dari literature-literatur lainnya akan dianalisis sehingga dapat disederhanakan dan mudah dipahami, data akan dianalisis secara deskriptif kualitatif yaitu dalam membentuk uraian untuk mendapatkan gambaran secara menyeluruh tentang model penyuluh Agama Islam terhadap penanaman akhlakul karimah pada remaja Desa Toolawawo Kecamatan Lalonggasumeeto Kabupaten Konawe.

Teknik analisis data dalam penelitian ini akan menggunakan metode seperti menurut Metthew B. Miles dan A. Michael Humberman, analisis Data kualitatif terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu yang meliputi tahapan-tahapan yaitu reduksi data, penyajian data penarikan kesimpulan.

3.5.1 Reduksi data

Pada tahapan ini dilakukan pemelihan antara relevan setidaknya antara penelitian dan tujuan penelitian. Informasi dari lapangan sebagai bahan mentah diringkas, disusun lebih sistematis, sehingga ditonjolkan pokok-pokok yang penting sehingga lebih mudah di kendalikan.

3.5.2 Display data

Adalah penyajian dan pengorganisasian data kedalam suatu bentuk tertentu sehingga terlihat sosoknya secara lebih utuh dalam penyajian data, penulis melakukan secara induktif, yakni menguraikan setiap permasalahan dalam pembahasan penelitian ini dengan cara pemaparan secara umum kemudian menjelaskan dalam pembahasan yang lebih spesifik.

3.5.3 Verifikasi/Kesimpulan

Adalah penarikan kesimpulan, yaitu tahapan akhir analisis data dengan melibatkan kembali informan untuk memenuhi kriteria validitas dan dapat dipertanggung jawabkan.(Sugiyono,2013,h.82).

